

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistis, atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit. Menurut Jane Richie (dalam Moleong, 2007 : 6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia perilaku, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode yang alamiah.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada teks pemberitaan mengenai Kerusuhan Antar Etnik pada desa Agom dan Balinuraga Kabupaten Lampung Selatan yang terjadi pada akhir Oktober dan awal November 2012, pada SKH *Lampung Post* dan SKH *Kompas* edisi Oktober – November 2012. Alasan pemilihan edisi tersebut karena dianggap relevan dengan penelitian. Dalam kerusuhan ini terjadi kerusuhan yang lebih besar sehingga menimbulkan korban jiwa.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi, dokumen resmi eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa (Moleong, 2005:219). Dalam penelitian ini adalah sumber data diperoleh dari media massa yaitu berita mengenai Konflik Antar Etnik Di Kabupaten Lampung Selatan 2012 yakni SKH *Lampung Post* dan SKH *Kompas* periode Oktober – November 2012.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari teks berita yang dimuat surat kabar harian *Lampung Post* dan surat kabar harian nasional *Kompas* edisi Oktober – November 2012, penulis memilahnya hanya pemberitaan yang terkait dengan kerusuhan desa Agom dengan Balinuraga saja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah analisa dokumen dengan mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian

tersebut. Menurut Arikunto (2007:231), Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Penelitian ini menganalisa teks pemberitaan mengenai Konflik Antar Etnik Kabupaten Lampung Selatan 2012 menggunakan analisis *framing* model Etnman guna memperoleh data penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang sering digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi tiga tahapan sebagai berikut (Moleong, 2005 : 288):

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat dari ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang utama bagi analisa kualitatif. Dalam *display data* ini sangat membutuhkan kemampuan interpretatif yang baik pada si peneliti sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berisi penjelasan atau analisis terhadap hal-hal yang dibahas dalam penelitian.

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keturunan, pola-pola, penjelasan dan menarik kesimpulan atas objek penelitian yang dianalisis.